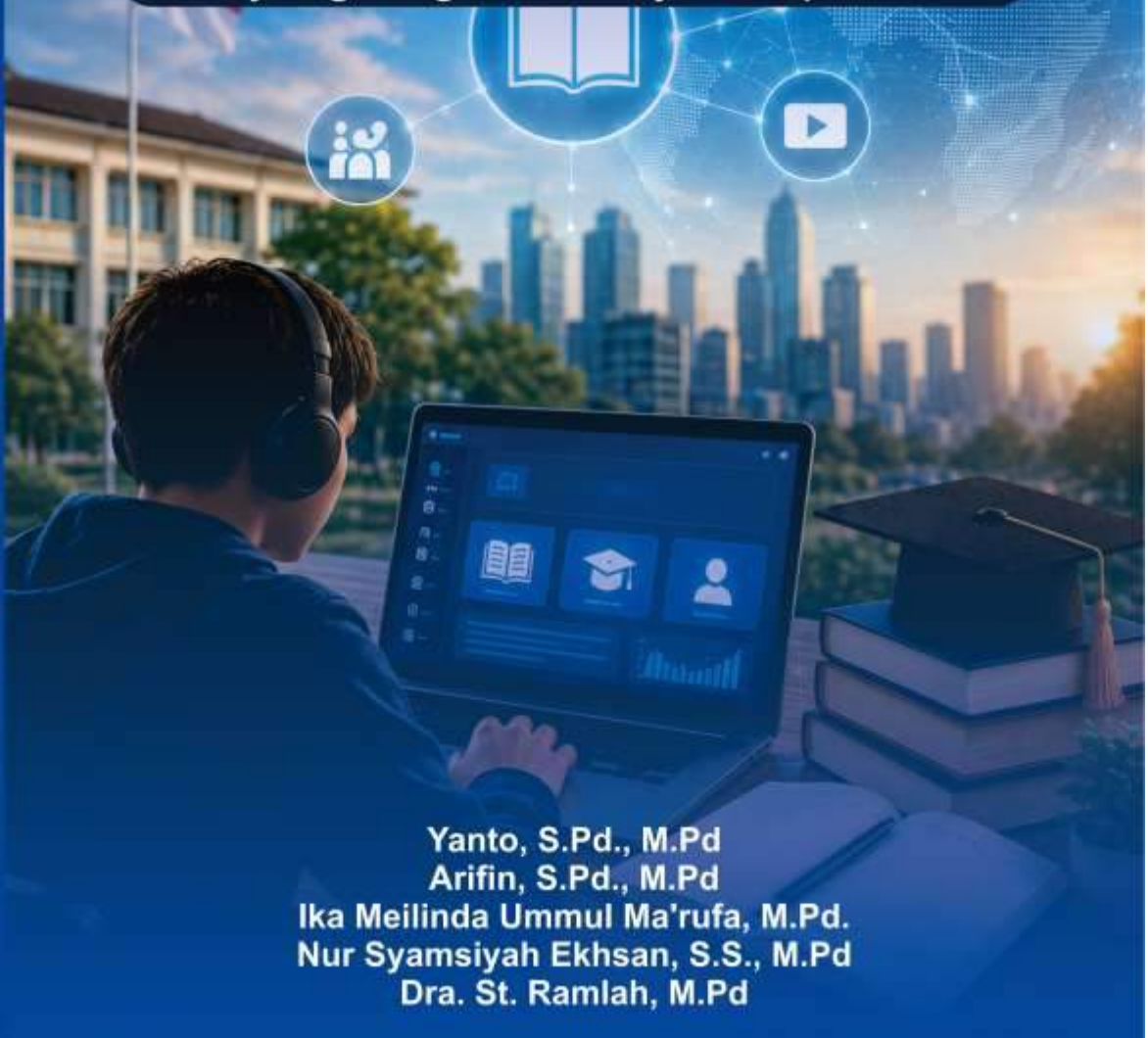




KEBIJAKAN PENDIDIKAN REVOLUSI PENDIDIKAN DIGITAL

Menyongsong Era Belajar Tanpa Batas



Yanto, S.Pd., M.Pd

Arifin, S.Pd., M.Pd

Ika Meilinda Ummul Ma'rufa, M.Pd.

Nur Syamsiyah Ekhsan, S.S., M.Pd

Dra. St. Ramlah, M.Pd

KEBIJAKAN PENDIDIKAN

Revolusi Pendidikan Digital:
Menyongsong Era Belajar Tanpa Batas

Penulis:

Yanto, S. Pd., M. Pd

Arifin, S. Pd. M. Pd

Ika Meilinda Ummul Ma'rufa, M. Pd

Nur Syamsiyah Ekhsan, SS, M. Pd

Dra. ST Ramlah, M. Pd



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Keterbatasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KEBIJAKAN PENDIDIKAN
Revolusi Pendidikan Digital:
Menyongsong Era Belajar Tanpa Batas

Yanto, S. Pd., M. Pd
Arifin, S. Pd. M. Pd
Ika Meilinda Ummul Ma'rufa, M. Pd
Nur Syamsiyah Ekhsan, SS, M. Pd
Dra. ST Ramlah, M. Pd

TATA LETAK:
Sari

DESAIN SAMPUL:
Adhar

SUMBER:
www.tdjpublisher.com

ISBN:
978-634-279-172-1

CETAKAN PERTAMA:
Juli 2026

UKURAN:
v + 134 Hal; 15,5 cm x 23 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I PENGENALAN REVOLUSI PENDIDIKAN DIGITAL	1
1.1 Definisi dan Sejarah Pendidikan Digital	1
1.2 Perkembangan Teknologi dalam Pendidikan.....	5
1.3 Dampak Revolusi Digital Terhadap Pendidikan Global	10
1.4 Pendidikan di Era Teknologi: Peluang dan Tantangan.	20
BAB II TEKNOLOGI DAN INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN DIGITAL.....	43
2.1 E-Learning: Platform dan Alat Pembelajaran Digital ...	43
2.2 Pembelajaran Jarak Jauh dan Pendidikan Berbasis Cloud	46
2.3 Kecerdasan Buatan dan Teknologi Pembelajaran Adaptif.....	49
2.4 Infrastruktur Digital: Tantangan dan Solusi	53
2.5 Keamanan Data dalam Pembelajaran Digital	56
BAB III KEBIJAKAN PENDIDIKAN UNTUK MENDORONG REVOLUSI DIGITAL.....	60
3.1 Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung Pendidikan Digital	60
3.2 Kebijakan Institusi Pendidikan dalam Menerapkan Teknologi.....	69

3.3 Kolaborasi Pemerintah, Institusi, dan Industri Teknologi.....	73
3.4 Pendidikan Inklusif: Mengatasi Kesenjangan Digital ...	77
BAB IV DAMPAK PENDIDIKAN DIGITAL TERHADAP PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN	82
4.1 Peran Dosen dalam Pendidikan Digital.....	82
4.2 Metode Pengajaran dan Penilaian dalam Pembelajaran Digital.....	88
4.3 Adaptasi Mahasiswa dalam Sistem Pembelajaran Daring.....	91
4.4 Meningkatkan Keterampilan Abad 21 melalui Pendidikan Digital	92
4.5 Evaluasi dan Feedback dalam Pembelajaran Digital ...	95
BAB V MASA DEPAN PENDIDIKAN DIGITAL DAN TANTANGAN KE DEPAN	98
5.1 Inovasi Teknologi dalam Pendidikan yang Akan Datang.....	98
5.2 Pendidikan Digital di Era Industri 4.0.....	102
5.3 Pengembangan Kebijakan untuk Menghadapi Perubahan Teknologi	106
5.4 Kesiapan Institusi Pendidikan Menghadapi Tantangan Digital	109
5.5 Mempersiapkan Mahasiswa untuk Belajar Sepanjang Hayat di Dunia Digital	114
DAFTAR PUSTAKA.....	121
BIODATA PENULIS	129

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya sehingga buku ini dapat disusun sebagai bagian dari upaya menghadirkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perubahan besar yang sedang terjadi dalam dunia pendidikan akibat perkembangan teknologi digital.

Pendidikan saat ini berada pada titik perubahan yang sangat penting. Dunia telah bergerak dari era pembelajaran konvensional menuju era pembelajaran yang semakin terhubung, fleksibel, dan berbasis teknologi. Kehadiran internet, perangkat digital, platform pembelajaran daring, hingga kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah mengubah cara manusia memperoleh pengetahuan, cara guru mengajar, serta cara peserta didik membangun kompetensi untuk menghadapi masa depan. Namun, di balik berbagai kemajuan tersebut, terdapat realitas yang tidak dapat diabaikan. Transformasi digital dalam pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan nyata. Banyak institusi pendidikan yang telah memiliki akses terhadap teknologi, tetapi belum sepenuhnya mampu memanfaatkannya secara optimal. Sebagian pendidik masih menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga menghadapi tantangan baru berupa literasi digital, keamanan informasi, ketergantungan teknologi, hingga kesenjangan akses antara wilayah perkotaan dan daerah terpencil.

Pandemi COVID-19 menjadi bukti nyata bahwa kesiapan digital bukan lagi sebuah pilihan, melainkan kebutuhan mendasar. Ketika proses pembelajaran tatap muka harus dihentikan, teknologi menjadi jembatan utama agar pendidikan tetap berjalan. Namun, pengalaman tersebut juga membuka mata kita bahwa transformasi digital bukan sekadar menyediakan perangkat dan koneksi internet. Transformasi pendidikan membutuhkan perubahan paradigma, peningkatan

kompetensi sumber daya manusia, kebijakan yang tepat, serta desain pembelajaran yang berpusat pada kebutuhan peserta didik.

Buku ini hadir sebagai respons terhadap kondisi tersebut. Melalui pembahasan mengenai sejarah perkembangan pendidikan digital, teknologi pembelajaran, revolusi digital dalam pendidikan, e-learning, kecerdasan buatan, hingga tantangan implementasinya, buku ini berupaya memberikan gambaran bahwa teknologi bukanlah pengganti manusia dalam pendidikan, melainkan alat strategis untuk memperkuat kualitas pembelajaran.

Solusi terhadap berbagai tantangan pendidikan masa kini tidak hanya terletak pada kecanggihan teknologi, tetapi pada bagaimana teknologi tersebut digunakan secara bijaksana. Guru tetap menjadi pusat penggerak perubahan karena teknologi yang paling maju sekalipun tidak akan memberikan dampak maksimal tanpa pendidik yang mampu menggunakannya secara kreatif, kritis, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital, pengembangan kompetensi guru, serta penciptaan ekosistem pendidikan yang inklusif menjadi bagian penting dari perjalanan transformasi digital.

Buku ini juga mengajak pembaca untuk melihat bahwa digitalisasi pendidikan bukan hanya tentang memindahkan pembelajaran dari ruang kelas ke layar komputer atau perangkat seluler. Lebih jauh, digitalisasi merupakan proses menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal, adaptif, kolaboratif, dan mampu menjangkau lebih banyak masyarakat. Teknologi seperti kecerdasan buatan, analitik pembelajaran, dan berbagai platform digital memberikan peluang besar untuk menghadirkan pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu.

Sebagai penulis, kami berharap buku ini dapat menjadi referensi dan bahan refleksi bagi mahasiswa, pendidik, praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, maupun masyarakat umum yang ingin memahami arah perkembangan pendidikan di era